



LAPORAN DELEGASI GKSB DPR RI - PARLEMEN BULGARIA

*11 - 17 September 2024
Sofia - Bulgaria*



THE HOUSE OF REPRESENTATIVES
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
2024



LAPORAN DELEGASI GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN BULGARIA 11 – 17 September 2024

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) sebagai salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Dalam kerangka pelaksanaan tugas tersebut, maka BKSAP DPR RI membentuk 102 Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) pada tanggal 26 Februari 2020 yang salah satunya adalah GKSB DPR RI - Parlemen Bulgaria. Tujuan pembentukan GKSB tersebut untuk menjembatani penguatan kerjasama hubungan kerjasama antara dua negara di segala bidang. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Bulgaria untuk mengadakan kunjungan ke Sofia, Bulgaria pada tanggal 11 – 17 September 2024 dan melakukan pertemuan dengan pihak pihak Parlemen Bulgaria dan jajaran KBRI Sofia guna membahas upaya penguatan hubungan bilateral Indonesia – Bulgaria.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Bulgaria ke Sofia, Bulgaria dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 27/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024 tanggal 8 Agustus 2024 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dengan Parlemen Bulgaria ke Sofia, Bulgaria dari tanggal 11 September 2024 sampai dengan tanggal 17 September 2024.



C. Visi dan Misi

Visi dan Misi kunjungan Delegasi Grup Kerjasama Bilateral ke Bulgaria adalah sebagai berikut:

Visi

- Mempererat hubungan bilateral yang antara Indonesia – Bulgaria melalui hubungan antar parlemen.

Misi

- Menggali informasi secara langsung (*first-hand information*) dan berdialog dengan para pemangku kepentingan terkait penguatan demokrasi, politik dan keamanan regional dan global, dan kerja sama energi antara Bulgaria dengan Indonesia sebagai upaya menanggulangi perubahan iklim.
- Memperkuat kerja sama kedua negara, khususnya pada bidang pendidikan, ekonomi, perdagangan, investasi, sosial budaya, pembangunan dan pertahanan.
- Peningkatan kerjasama antar parlemen di berbagai fora internasional maupun bilateral.

D. Persiapan Pelaksanaan Tugas

Sebelum melakukan kunjungan ke Bulgaria, GKSB melakukan beberapa persiapan baik secara substantif maupun teknis terutama yaitu:

- Koordinasi dengan Direktorat Eropa II Kementerian Luar Negeri untuk mendapatkan bahan-bahan perkembangan isu bilateral kedua negara.
- Koordinasi dengan KBRI Sofia guna pemutakhiran informasi terkini dan isu – isu hangat terkait Bulgaria dan RI

E. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi Grup Kerjasama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen Bulgaria adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	FRAKSI/ NO.ANG	KOMISI	POSISI
1	H. ALIFUDIN, S.E., M.M	PKS/ A-453	IX	KETUA
2	TETI ROHATININGSIH, S.Sos	PG/ A-308	IV	ANGGOTA
3	Ir. LAMHOT SINAGA	PG/ A-268	VI	ANGGOTA
4	BAMBANG PATIJAYA, SE, MM	PG/ A-284	IX	ANGGOTA

5	MAMAN ABDURRAHMAN, S.T	PG/ A-332	VII	ANGGOTA
6	ILHAM PANGESTU	PG/ A-266	V	ANGGOTA
7	CEN SUI LAN	PG/ A-285	V	ANGGOTA
8	BAMBANG HARYADI, S.E.	PGERINDRA/ A-109	VII	ANGGOTA
9	SUGENG SUPARWOTO	PNASDEM/ A-373	VII	ANGGOTA
10	NURHADI, S.Pd.	PNASDEM/ A-380	IX	ANGGOTA
11	NASRIL BAHAR, SE	PAN/A-481	VII	ANGGOTA
12	EDDY SOEPARNO	PAN/ A-496	VII	ANGGOTA

Dalam pertemuan dengan sejumlah pihak terkait, Delegasi GKSB didampingi Sekretariat Bagian Kerja Sama Bilateral (KSB) Biro KSAP Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ISI LAPORAN
A. AGENDA PERTEMUAN

PUKUL	KEGIATAN/TEMPAT	KET
12 September 2024		
	Ketibaan Delegasi di Sofia, Bulgaria	
19.00	Jamuan oleh Duta Besar RI untuk Bulgaria	KBRI Sofia
13 September 2024		
09.00	Sarapan dan persiapan keberangkatan	
10.30 - 11.30	Pertemuan dengan delegasi GKSB Bulgaria	Parlemen Bulgaria
12.00	Makan Siang	
13.00	Mengunjungi KBRI Sofia	
14.00	City Tour Sofia	Gedung Parlemen, Kantor Parlemen, Alexander Nevski,
14 September 2024		
19.00	Resepsi Diplomatik KBRI Bulgaria	Nature History Museum, Sofia
15 September 2024		
10.00 - 16.00	Cultural Tour ke Plodiv	
16 September 2024		
	Keberangkatan rombongan delegasi kembali ke Jakarta	

B. HASIL PERTEMUAN

1. Working Dinner dengan Duta Besar RI untuk Bulgaria, merangkap Albania dan Makedonia Utara (12/09/2024)

Pada pertemuan bilateral antara Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dengan Majelis Nasional Bulgaria yang diadakan di Sofia, Bulgaria, delegasi DPR RI juga berkesempatan untuk bertemu dengan Duta Besar Republik Indonesia untuk Bulgaria, merangkap Albania dan Makedonia Utara, Bapak Iwan Bogananta, serta staf KBRI Sofia.

Pertemuan ini bertujuan untuk memperkuat diplomasi parlemen melalui hubungan bilateral dengan Bulgaria, terutama dalam meningkatkan kerja sama antarparlemen dan sektor-sektor strategis lainnya. Pertemuan ini merupakan bagian dari upaya diplomasi multitrack yang dijalankan oleh DPR RI, dengan harapan dapat memperkuat hubungan Indonesia-Bulgaria di berbagai bidang, termasuk ekonomi, budaya, dan pendidikan.



Delegasi GKSBB DPR RI foto bersama dengan Duta Besar RI Iwan Bogananta. Doc: BKSAP

Ketua GKSBB, Alifuddin, S.E., M.M., menyampaikan ucapan terima kasih atas sambutan hangat dari KBRI Sofia dan apresiasi atas dukungan yang diberikan selama misi delegasi di Bulgaria. Ia juga memperkenalkan anggota delegasi yang berasal dari lintas komisi DPR RI, termasuk yang membidangi energi, kesehatan, perdagangan, dan infrastruktur.

Dalam sambutannya, Ketua GKSBB menyoroti pentingnya hubungan diplomatik antara Indonesia dan Bulgaria yang telah terjalin sejak tahun 1956. Selama lebih dari enam dekade, kedua negara berhasil membangun kemitraan yang solid di berbagai sektor, dengan penekanan khusus pada perkembangan kerja sama ekonomi dan perdagangan. Pada tahun 2023, hubungan perdagangan antara kedua negara mengalami peningkatan yang signifikan, dan hal ini menjadi bukti kuatnya potensi kerja sama bilateral.

Dalam diskusi yang berlangsung, beberapa isu utama menjadi fokus pembahasan antara delegasi DPR RI dan Duta Besar Iwan Bogananta. Berikut adalah poin-poin utama yang dibahas:

a. Peningkatan Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan

Delegasi DPR RI menekankan pentingnya memperluas pasar bagi produk-produk Indonesia di Bulgaria, mengingat Bulgaria merupakan pintu gerbang bagi produk Indonesia ke Uni Eropa. Duta Besar RI menyampaikan bahwa Bulgaria memberikan berbagai kemudahan untuk investasi asing dan perdagangan, khususnya dalam sektor energi, teknologi, dan pertanian. Bulgaria juga melihat Indonesia sebagai mitra strategis di Asia Tenggara. Disampaikan pula mengenai potensi pengembangan kerja sama dalam bidang pertahanan, teknologi kedirgantaraan, serta kerja sama terkait produk makanan dan minuman, seperti rendang dan produk kelapa olahan dari Indonesia yang semakin diminati di pasar Bulgaria.



Delegasi GKSB DPR RI berdiskusi dengan Duta Besar RI Iwan Bogananta. Doc: BKSAP

b. Pariwisata dan Promosi Budaya

Ketua GKSB juga menyoroti peningkatan jumlah wisatawan Bulgaria yang mengunjungi Indonesia, terutama sejak diberlakukannya kebijakan Visa on Arrival bagi warga Bulgaria. Hal ini diharapkan terus meningkat seiring dengan promosi pariwisata Indonesia di Bulgaria. Duta Besar Iwan Bogananta menambahkan bahwa KBRI Sofia aktif mempromosikan kebudayaan Indonesia melalui festival-festival budaya di Bulgaria. Salah satu contoh adalah partisipasi SMA Labschool Kebayoran dalam festival budaya internasional di Bulgaria, yang

berhasil memperkenalkan seni dan budaya Indonesia kepada masyarakat setempat.

c. Kerja Sama Pendidikan dan Sosial

Dalam bidang pendidikan, Duta Besar menyampaikan adanya perkembangan positif terkait pengenalan studi Indonesia di Universitas Sofia, di mana mata kuliah tentang Indonesia menjadi bagian dari kurikulum bagi mahasiswa yang mempelajari kawasan Asia Tenggara. Kerja sama di bidang pendidikan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan pemahaman masyarakat Bulgaria terhadap Indonesia. Di sisi lain, diskusi juga mencakup pentingnya mendorong lebih banyak program pertukaran pelajar dan kolaborasi akademik antara universitas-universitas di Indonesia dan Bulgaria.

d. Dukungan Bilateral di Forum Internasional

Delegasi DPR RI menyampaikan apresiasi atas dukungan Bulgaria terhadap pencalonan Indonesia dalam Dewan HAM PBB (2024-2026) dan Dewan Keamanan PBB (2029-2030). Kedua negara memiliki komitmen yang sama dalam mempromosikan perdamaian dan keamanan global, serta berkolaborasi di berbagai forum internasional. Duta Besar Iwan Bogananta menegaskan bahwa Bulgaria terus mendukung Indonesia dalam berbagai forum internasional, dan keduanya dapat memperluas kerja sama diplomatik melalui ASEAN-EU, dengan Bulgaria sebagai mitra strategis Indonesia di Eropa.

Duta Besar Iwan Bogananta menyambut baik kedatangan delegasi DPR RI dan menyampaikan bahwa hubungan antara Indonesia dan Bulgaria terus menunjukkan perkembangan yang positif. Ia menyatakan bahwa Bulgaria memandang Indonesia sebagai mitra penting di kawasan Asia Tenggara, dan berbagai kerja sama, baik di bidang ekonomi, pendidikan, maupun budaya, telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Terkait perkembangan diplomasi ekonomi, Duta Besar juga menekankan bahwa Indonesia perlu lebih memanfaatkan potensi Bulgaria sebagai pintu masuk ke pasar Uni Eropa, terutama dengan adanya berbagai kemudahan dalam investasi dan perdagangan yang ditawarkan oleh pemerintah Bulgaria. Ia juga mendukung upaya GKSB untuk terus memperkuat hubungan antarparlemen guna mendorong berbagai program kerja sama strategis yang telah direncanakan.

Dalam bidang budaya, Duta Besar menyampaikan bahwa kegiatan promosi budaya Indonesia di Bulgaria terus berjalan aktif, dengan partisipasi dalam berbagai festival internasional yang telah berhasil menarik perhatian

masyarakat lokal. Ia berharap promosi ini dapat semakin mempererat hubungan antarmasyarakat kedua negara.



Duta Besar RI Iwan Bogananta berdiskusi dengan Delegasi GKSB. Doc: BKSAP

Pertemuan ini berhasil memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Bulgaria melalui diplomasi parlemen dan diplomasi multitrack. Dengan adanya dukungan penuh dari KBRI Sofia, delegasi DPR RI dapat memaksimalkan perannya dalam mendorong kerja sama di berbagai bidang strategis, termasuk ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan budaya. Pertemuan ini juga menjadi bukti komitmen kedua negara untuk terus memperkuat hubungan persahabatan dan kerja sama yang saling menguntungkan.

2. Pertemuan dengan GKSB Parlemen Bulgaria (13/09/2024)

GKSB DPR RI - Parlemen Bulgaria yang dipimpin Alifuddin, S.E., M.M (F-PKS) dan diterima oleh Wakil Ketua Parlemen Bulgaria H.E. Mrs. Rositsa Kirova, dan Hon. Dr. Aleksaner Simidchiev Ketua Komisi Luar Negeri Parlemen Bulgaria. Delegasi juga diterima oleh 4 anggota Komisi Luar Negeri Parlemen Bulgaria, yaitu Hon. Mr. Kostadin Kostadinov, Chairman of the Commission (VAZRAZHDANE), Hon. Mr. Georgi Georgiev, Vice-Chairman of the Commission (VAZRAZHDANE), Mr. Shendoan Halit, Vice-Chairman of the Commission (Movement for Rights and Freedoms), Hon. Mrs. Petya Tsankova, Deputy Chairman of the Commission (BSP for Bulgaria).

Pertemuan bilateral antara Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI dan Majelis Nasional Republik Bulgaria berlangsung dengan suasana penuh keakraban dan semangat kolaborasi. Pertemuan ini dipimpin oleh Ketua GKSB Indonesia-Bulgaria, Hon. Alifuddin, S.E., M.M., didampingi oleh Duta Besar RI untuk Bulgaria, Bapak Iwan Bogananta, dan dihadiri oleh delegasi anggota DPR RI serta anggota Majelis Nasional Bulgaria.

Pertemuan ini dibuka oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Bulgaria, Bapak Iwan Bogananta, yang mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk memfasilitasi dialog penting ini. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya memperkuat hubungan antara Indonesia dan Bulgaria, khususnya di bidang ekonomi, budaya, dan politik. Duta Besar juga menyebutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan oleh kedua negara dalam beberapa tahun terakhir, yang telah berhasil meningkatkan volume perdagangan serta mempererat hubungan diplomatik yang sudah terjalin sejak tahun 1956.



Delegasi GKSB DPR saat pertemuan bilateral dengan Parlemen Bulgaria. Doc: BKSAP

Setelah sambutan pembuka dari Duta Besar, pertemuan dilanjutkan dengan remarks dari Ketua Grup Kerja Sama Bilateral Indonesia, Bapak Alifudin, S.E., MM. Ketua GKSB menyampaikan apresiasi yang mendalam atas kehadiran rekan-rekan parlemen dari Bulgaria dan menegaskan pentingnya hubungan bilateral yang telah terjalin sejak tahun 1956. Ia menyoroti bagaimana

kemitraan ini telah berkembang pesat selama hampir tujuh dekade, mencakup berbagai bidang mulai dari ekonomi hingga budaya.

Dalam hubungan ekonomi kedua negara, Bapak Alifuddin menyatakan kebanggaannya atas peningkatan signifikan dalam perdagangan bilateral, yang pada tahun 2023 mencapai USD 755,8 juta, naik lebih dari 73% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dengan posisi strategis Bulgaria sebagai pintu gerbang produk-produk Indonesia ke pasar Uni Eropa. Ia juga mengajak kedua belah pihak untuk terus menjajaki peluang kerja sama dalam industri strategis, termasuk sektor pertahanan dan pangan.



Delegasi GKSBR DPR RI saat disambut oleh anggota Parlemen Bulgaria. Doc: BKSAP

Selain itu, Bapak Alifuddin juga membahas pentingnya investasi bilateral, mendorong peningkatan komunikasi dan hubungan langsung antara pelaku bisnis dari kedua negara. Inisiatif seperti forum bisnis bersama dan misi dagang disebut sebagai cara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan perdagangan dan investasi di masa depan.

Kerja sama budaya dan pendidikan juga menjadi topik yang disoroti dalam pertemuan ini. Ketua GKSBR mengapresiasi partisipasi SMA Labschool Kebayoran dalam festival budaya di Bulgaria, yang memperkuat hubungan antarmasyarakat. Selain itu, program studi Indonesia di Universitas Sofia

dipandang sebagai langkah maju dalam meningkatkan pemahaman antarbangsa. Bapak Alifuddin menyampaikan pentingnya menjaga momentum ini melalui pertukaran budaya dan pendidikan yang lebih intensif.

Di sektor pariwisata, Ketua GKSB menyoroti pertumbuhan jumlah wisatawan Bulgaria yang berkunjung ke Indonesia, mencapai lebih dari 5.000 kunjungan pada paruh pertama tahun 2024. Indonesia terus berkomitmen untuk memfasilitasi kemudahan perjalanan melalui kebijakan Visa on Arrival dan bebas visa kunjungan singkat bagi warga Bulgaria. Harapan disampaikan agar jumlah wisatawan terus meningkat dalam tahun-tahun mendatang.



Delegasi GKSB DPR RI bertukar cinderamata dengan Parlemen Bulgaria. Doc: BKSAP

Dalam hal dukungan internasional, Bapak Alifuddin menyampaikan apresiasi kepada Bulgaria atas dukungannya terhadap pencalonan Indonesia sebagai anggota Dewan HAM PBB (2024-2026) dan Dewan Keamanan PBB (2029-2030). Indonesia dan Bulgaria, menurutnya, memiliki komitmen yang sama untuk memajukan perdamaian dan keamanan global, serta akan terus bekerja sama di berbagai forum multilateral. Alifuddin juga menegaskan pentingnya memperkuat kerja sama antara ASEAN dan Uni Eropa, dengan Bulgaria sebagai mitra utama Indonesia di kawasan Eropa.

Dalam penutup pidatonya, Ketua GKSB menegaskan bahwa hubungan antara Indonesia dan Bulgaria tidak hanya didasari oleh keuntungan ekonomi semata,

tetapi juga oleh ikatan sosial, budaya, dan politik yang kuat. Ia mengajak semua pihak untuk terus memperkuat fondasi persahabatan ini dan menjajaki peluang kerja sama baru yang dapat memberikan manfaat bagi kedua negara di masa mendatang.



Delegasi GKS DPR saat pertemuan bilateral dengan Parlemen Bulgaria. Doc: BKSAP

Dalam sesi diskusi yang diadakan, delegasi Bulgaria, yang dipimpin oleh Wakil Ketua Parlemen Bulgaria H.E. Mrs. Rositsa Kirova, memberikan tanggapan positif terhadap pertemuan ini. Mereka menekankan komitmen Bulgaria untuk terus meningkatkan hubungan bilateral dengan Indonesia, terutama dalam bidang investasi dan perdagangan. Selain itu, mereka juga sepakat bahwa inisiatif dalam sektor pendidikan dan budaya merupakan jembatan penting dalam meningkatkan pemahaman antar kedua negara. Delegasi Bulgaria menyambut baik kerja sama pendidikan, seperti pengenalan studi Indonesia di Universitas Sofia, yang tidak hanya mencakup pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga sejarah dan kebudayaan Indonesia. Bulgaria juga berterima kasih atas dukungan Indonesia dalam berbagai platform internasional, termasuk Uni Eropa dan ASEAN.

Pertemuan ini diwarnai dengan diskusi interaktif antara anggota delegasi parlemen dari Indonesia dan Bulgaria. Salah satu momen penting dalam pertemuan ini adalah ketika dua anggota delegasi Indonesia, yaitu Bapak Eddy Soeparno dan Bapak Sugeng Soeparwoto, mengajukan pertanyaan terkait isu

perubahan iklim (climate change) dan penggunaan energi terbarukan di Bulgaria. Bapak Eddy Soeparno menanyakan langkah-langkah konkret apa yang telah diambil Bulgaria dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan bagaimana kerja sama internasional dapat lebih ditingkatkan dalam hal ini. Sementara itu, Bapak Sugeng Soeparwoto mengajukan pertanyaan mengenai strategi Bulgaria dalam penggunaan energi terbarukan dan bagaimana Indonesia dapat belajar dari pengalaman Bulgaria di bidang tersebut.

Delegasi Bulgaria memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pertanyaan ini. Mereka menjelaskan bahwa Bulgaria telah menetapkan berbagai kebijakan terkait dengan penggunaan energi terbarukan, termasuk pengembangan tenaga surya dan angin sebagai bagian dari strategi mereka untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Bulgaria juga menyebutkan bahwa mereka sangat terbuka untuk berbagi pengalaman dengan Indonesia, khususnya dalam hal pengembangan teknologi energi terbarukan dan regulasi yang mendorong penggunaan energi bersih. Selain itu, Bulgaria juga mendukung kerja sama di bidang lingkungan, terutama dalam konteks memerangi dampak perubahan iklim melalui forum-forum internasional dan kerja sama regional di Uni Eropa.



Delegasi GKSB DPR foto bersama di Gedung Parlemen Bulgaria. Doc: BKSAP

Secara keseluruhan, pertemuan ini berjalan dengan lancar dan produktif, dengan komitmen dari kedua belah pihak untuk terus meningkatkan hubungan

di berbagai sektor. Kedua delegasi sepakat bahwa kolaborasi yang lebih dalam dalam bidang perdagangan, energi, pendidikan, serta budaya dapat membawa manfaat besar bagi kedua negara. Hasil dari pertemuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya lebih lanjut untuk memperkuat hubungan Indonesia dan Bulgaria dalam waktu dekat.

Pertemuan bilateral ini menandai kemajuan penting dalam hubungan antara Indonesia dan Bulgaria, khususnya dalam mempererat kerja sama parlemen kedua negara. Diskusi yang berlangsung menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari kedua belah pihak untuk bekerja sama dalam menghadapi isu-isu global, seperti perubahan iklim, serta dalam pengembangan energi terbarukan.

3. Resepsi Diplomatik KBRI Bulgaria di Natural History Museum, Sofia (14/09/2024)

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria dipimpin oleh Ketua Delegasi Alifudin menghadiri resepsi diplomatik yang diselenggarakan oleh KBRI Sofia di Natural History Museum Bulgaria, Sabtu (14/09/2024). Resepsi diplomatik ini dalam rangka merayakan 68 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Bulgaria.



Duta Besar RI Bulgaria Iwan Bogananta saat malam resepsi diplomatik. Doc: BKSAP

Wakil Ketua Parlemen Republik Bulgaria, Rosita Kirova menjadi Tamu Kehormatan pada agenda ini. Lebih dari 200 tamu undangan menghadiri resepsi diplomatik KBRI Sofia, mulai dari kalangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pebisnis ulung, komunitas Pendidikan dan seni, serta diaspora Indonesia di Bulgaria.

Malam tersebut, para undangan disuguhkan penampilan tari Sumatera Barat dan Kalimantan Barat oleh Pesona Mawar Nusantara, dawai harpa Maya Hasan, dan alunan biola dari Iskandar Wijaya. Sedangkan tim kreatif di konser Harmonature ini diantaranya Jay Subiakto sebagai Art Director, Taba Sanchabakhtiar sebagai Multimedia Director dan Inet Leimena sebagai Stage Manager untuk Resepsi Diplomatik tahun ini.



Resepsi Diplomatik Kedutaan Besar RI di Bulgaria. Doc: BKSAP

Duta Besar Republik Indonesia untuk Bulgaria, merangkap Albania dan Makedonia Utara, Iwan Bogananta dalam pidatonya menyampaikan bahwa Bulgaria akan selalu menjadi mitra penting untuk Indonesia. Untuk mendukung target Indonesia Emas 2045, maka kedepannya hubungan bilateral RI-Bulgaria akan difokuskan pada industri strategis, teknologi dan Pendidikan.

la juga memaparkan progress kerja sama Indonesia – Bulgaria kurun waktu empat tahun masa jabatannya. Dimana, total perdagangan RI - Bulgaria dan juga jumlah wisatawan Bulgaria ke Indonesia meningkat hampir 50 persen. Bulgaria juga telah mendukung Indonesia di berbagai pencalonan seperti di IMO, ITU, dan UNESCO

Selama kepemimpinan Dubes Iwan selalu aktif menggaungkan fokus program Pemerintah RI, salah satunya adalah menarik investasi ke Ibu Kota Nusantara. Di Tahun 2023, KBRI Sofia memfasilitasi penandatanganan Lol investasi di bidang F&B sebesar USD 50 juta antara pengusaha Bulgaria dengan Kementerian Investasi RI.



Foto bersama Delegasi GKSBR DPR RI dengan Duta Besar RI saat malam resepsi diplomatik. Doc: BKSAP

Capaian diplomasi konkrit lainnya adalah sebagai hasil kunjungan kerja Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI ke Bulgaria di bulan Juni 2023, Bulgaria ditetapkan sebagai hub untuk program Indonesia *Spice Up the World* untuk pasar Eropa. Hal tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan fasilitasi Misi Pemasaran Kemenparekraf dengan total kesepakatan dagang USD 3 juta di bulan November 2023.

Dubes Iwan juga menyampaikan perkembangan politik Indonesia utamanya mengenai hasil Pemilu 2024 yang lalu dan Pemerintahan RI yang baru di bawah Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria, ke Sofia, Bugaria pada 11 – 17 September 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Diharapkan kunjungan GKSB ini dapat menjadi motor untuk peningkatan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya peningkatan hubungan antar parlemen dan juga hubungan sosial budaya, kerukunan beragama, politik dan keamanan, pembangunan berkelanjutan, perdagangan, pertahanan, pariwisata dan pendidikan kedua negara.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

- a. Kerjasama antar kedua parlemen dapat terus dipromosikan baik dalam level bilateral maupun secara multilateral dalam berbagai keanggotaan di organisasi-organisasi internasional.
- b. DPR RI dapat turut mempromosikan perdamaian dunia dengan memberikan masukan dan saran untuk negara-negara yang sedang mengalami konflik untuk kembali ke meja perundingan dan memilih jalur diplomasi daripada perang terbuka.
- c. Untuk peningkatan kerjasama ekonomi dan perdagangan, DPR RI dapat menjembatani dengan pihak-pihak yang terlibat seperti kementerian perdagangan, kementerian pertahanan, kementerian BUMN atau investasi atau menghubungkan para pengusaha di Bulgaria maupun di Indonesia untuk saling bekerjasama secara konkrit.

IV. PENUTUP

A. ANGGARAN

Kunjungan kerja GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria 11 – 17 September 2024 menggunakan DIPA DPR RI Tahun 2024. No Mata Anggaran: CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan jumlah Rp2.165.806.400 (Dua miliar seratus enam puluh lima juta delapan ratus enam ribu empat ratus rupiah).

B. KETERANGAN LAMPIRAN

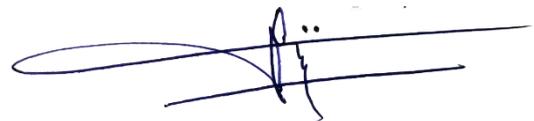
Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil pertemuan sebagai berikut:

- Surat Keputusan Pimpinan DPR RI
- Link berita dan media sosial:
 1. [GKSB Bulgaria Ujayakan Peningkatan Kerja Sama dengan Bulgaria](#)
 2. [GKSB Bulgaria Hadiri Jamuan KBRI Sofia](#)
 3. [GKSB Bulgaria Hadiri Malam Resepsi Diplomatik](#)

C. KATA PENUTUP

Demikian pokok-pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Bulgaria pada tanggal 11-17 September 2024. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, September 2024
Ketua Delegasi,



H. Alifudin, S.E., MM

LAMPIRAN I
LIPUTAN BERITA KUNJUNGAN DELEGASI GKSB DPR RI PADA MEDIA
SOSIAL BKSAP







BADAN KERJA SAMA ANTAR
PARLEMEN (BKSAP) DPR RI

GKSB Bulgaria Hadiri Jamuan KBRI Sofia



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



BADAN KERJA SAMA ANTAR
PARLEMEN (BKSAP) DPR RI



bksapdpr



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr







**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 27/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
 2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
 3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Sofia (Negara Bulgaria) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Bulgaria selama 7 hari terhitung mulai tanggal **11 September 2024** sampai dengan tanggal **17 September 2024** . Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 27/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	H. ALIFUDIN, S.E., M.M.	A-453	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
2.	LAMHOT SINAGA	A-268	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
3.	BAMBANG PATIJAYA, S.E., M.M.	A-284	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
4.	MAMAN ABDURRAHMAN, S.T	A-332	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
5.	SUGENG SUPARWOTO	A-373	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
6.	NURHADI	A-380	Anggota DPR RI	Fraksi Partai NasDem
7.	NASRIL BAHAR, S.E.	A-481	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional
8.	TETI ROHATININGSIH, S.Sos.	A-308	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
9.	H. NASYIRUL FALAH AMRU, S.E.	A-223	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
10.	H. ILHAM PANGESTU	A-266	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
11.	GEN SUI LAN	A-285	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Golongan Karya
12.	BAMBANG HARYADI	A-109	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya
13.	H. EDDY SOEPARNO	A-496	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Amanat Nasional

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 11 September 2024 pukul 21.00 WIB dan tiba pukul 08.30 Waktu Bulgaria tanggal 12 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 30 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 12 September s.d 15 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 16 September 2024, pukul 15.45 waktu Bulgaria dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 17 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 21 jam 50 menit (100%)



02922.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 27/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Miranti Widlani, S.Sos., M.Si.	198210272009122003	KEPALA SUBBAGIAN RAPAT SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI INTERNASIONAL Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI INTERNASIONAL
2.	Andam Perwitasari, S.iP., M.I.P	198609092009122002	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI REGIONAL
3.	Erman Suhendri, S.Sos.I	198509242018011001	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA ORGANISASI INTERNASIONAL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 11 September 2024 pukul 21.00 WIB dan tiba pukul 08.30 Waktu Bulgaria tanggal 12 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 15 jam 30 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 12 September s.d 15 September 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 16 September 2024, pukul 15.45 waktu Bulgaria dan tiba pukul 17.35 WIB tanggal 17 September 2024, total waktu perjalanan berangkat 21 jam 50 menit (40%)



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 27/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/8/2024

Tanggal : 16 Agustus 2024

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

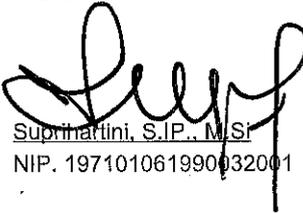
Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Bulgaria melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 16 Agustus 2024
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Suprihatini, S.I.P., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur





Produced by:

Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
(BKSAP DPR RI)

Email: ksbbksap@dpr.go.id

Phone: (62-21) 5715813

ksap.dpr.go.id



@bksapdpr



@bksapdpr



bksapdpr



bksapdpr